

**PERILAKU MEROKOK PADA ANAK DI DUSUN JLEGONG, DESA
GIRIPURNO, KECAMATAN NGADIREJO, KABUPATEN
TEMANGGUNG, JAWA TENGAH**

RINGKASAN SKRIPSI



Oleh:
PANDU PRAMUDITA
08413244041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PERILAKU MEROKOK PADA ANAK DI DUSUN JLEGONG, DESA
GIRIPURNO, KECAMATAN NGADIREJO, KABUPATEN
TEMANGGUNG, JAWA TENGAH**

ABSTRAK

Oleh:

Pandu Pramudita, V. Indah Sri Pinasti,
dan Poerwanti Hadi Pratiwi

Perilaku merokok di kalangan orang-orang dewasa adalah menjadi hal yang biasa. Namun, perilaku merokok pada anak adalah sebuah fenomena yang unik untuk diteliti. Seorang anak belumlah dapat memilih suatu pilihan secara logis atau dipikirkan dengan matang-matang akan dampak dan akibatnya dalam bertindak maka perilaku anak bergantung kepada pengawasan dan pemberian pengertian dari orang tua maupun masyarakat di lingkungan anak, serta pengaruh yang berasal dari teman sebaya atau teman sepermainan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sosialisasi yang terdapat di keluarga sehingga anak dapat terpengaruh kebiasaan merokok, dukungan sosial masyarakat terhadap perilaku merokok pada anak, dan perilaku anak-anak merokok di Dusun Jlegong, Desa Giripurno, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis Konstruktivis-Interpretivis. Sumber utama dari penelitian ini adalah anak perokok, orang tua dari anak perokok, masyarakat, dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi. Sedangkan untuk memperoleh informan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, diskusi dengan *expert* (ahli), dan *Peer group discussion* (diskusi dengan teman). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Hubberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, banyaknya penduduk Dusun Jlegong sebagai petani tembakau, terutama kaum laki-laki yang mayoritas adalah perokok, mengakibatkan terbentuknya suatu kebiasaan yaitu perilaku merokok di Dusun Jlegong. Bentuk sosialisasi yang diberikan pada anak dalam keluarga dan lingkungan merupakan hasil dari faktor interaksi berbentuk identifikasi, sedangkan dalam sosialisasi melalui teman dan lingkungan merupakan faktor interaksi berbentuk sugesti. Perilaku anak merokok juga terdorong adanya dukungan sosial yang ada di Dusun Jlegong yang berbentuk akses tembakau dan iklim. Pembentukan perilaku merokok pada anak dianalisis dengan 4 tahap tindakan, yaitu impuls, persepsi, manipulasi, dan konsumsi. Meskipun demikian, perilaku merokok pada anak tetap dianggap sebagai penyimpangan sosial, yang berjenis deviasi situasional.

Kata Kunci: Perilaku, Sosialisasi, Dukungan Sosial